

## Penerapan terapi kompres aloe vera untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien hipertermi

Mahda Afsani, Rika Yulendasari\*, Eka Yudha Chrisanto

Universitas Malahayati

Korespondensi Penulis: Rika Yulendasari. \*Email: rikayulendasari@malahayati.ac.id

### Abstract

**Background:** According to WHO in 2018 there were 65 million cases of fever in children with different types of disease and 62% of cases of illness accompanied by fever symptoms, with a presentation rate of 33% and most cases were in Southeast Asia as well as South Asia.

**Purpose:** To make a report on family nursing care by applying aloe vera compress therapy to reduce body temperature in hyper thermic patients.

**Method:** This writing uses the case study method with the Family Nursing Care approach with 2 respondents. The instruments used are SOPs for applying aloe vera compress therapy to reduce body temperature in hyper thermic patients, observation sheets, and body temperature measuring devices. The study was conducted from 8 May to 10 May 2023 with the method of applying aloe vera compress therapy to lower body temperature in hyper thermic patients.

**Results:** body temperature before the intervention was 38.5° C, it became 37.5° C.

**Conclusion:** The results of evaluating the application of aloe vera compresses to patient An. F and An. H with fever within 3 days got the results: Hyperthermia associated with the disease process is resolved.

**Keywords:** Hyperthermia, Aloe vera Compress Therapy; Lowering Body Temperature

**Pendahuluan:** Menurut WHO tahun 2018 terdapat 65 juta kejadian kasus demam pada anak dengan jenis penyakit yang berbeda serta 62% jumlah kasus penyakit yang disertai gejala demam, dengan tingkat presentasi kematian 33% dan kasus terbanyak terdapat di Asia Tenggara juga Asia Selatan.

**Tujuan:** Untuk membuat laporan asuhan keperawatan keluarga dengan penerapan terapi kompres aloe vera untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien hipertermi.

**Metode:** Penulisan ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan 2 responden. Instrumen yang digunakan yakni SOP penerapan terapi kompres aloe vera untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien hipertermi, lembar observasi, dan alat pengukur suhu tubuh.. Penelitian dilakukan dari 8 Mei hingga 10 Mei 2023 dengan metode penerapan penerapan terapi kompres aloe vera untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien hipertermi.

**Hasil:** suhu tubuh sebelum diberikan intervensi 38,5 °C, menjadi 37,5°C.

**Simpulan:** Hasil evaluasi penerapan kompres aloe vera pada pasien An. F dan An. H dengan demam dalam kurun waktu 3 hari mendapat hasil: Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit teratasi.

**Kata Kunci:** *Hipertermi*; Terapi Kompres Aloe vera; Menurunkan Suhu Tubuh

### PENDAHULUAN

Demam atau panas tinggi adalah suatu keadaan yang ditandai dengan peningkatan suhu tubuh melebihi rentang nilai normal. Demam biasa terjadi apabila kondisi kesehatan seseorang sedang terganggu. Suhu badan dikatakan normal jika berada pada rentang 36,5-37,5°C (Efendi, 2020). Demam dapat dialami oleh siapa saja, mulai dari bayi hingga lansia. Demam biasanya terjadi dalam waktu yang singkat, namun dapat menimbulkan tubuh menjadi tidak nyaman. Demam yang terjadi pada anak merupakan kasus paling sering yang menjadi alasan

utama orang tua panik dan membawa anak ke dokter atau pelayanan kesehatan (Waton, 2022).

Menurut WHO tahun 2018 terdapat 65 juta kejadian kasus demam pada anak dengan jenis penyakit yang berbeda serta 62% jumlah kasus penyakit yang disertai gejala demam, dengan tingkat presentasi kematian 33% dan kasus terbanyaknya terdapat di Asia Tenggara juga Asia Selatan (Barus & Boangmanalu, 2020).

Salah satu alasan demam harus segera ditangani dikarenakan demam itu sendiri dapat memberikan beberapa dampak bagi tubuh penderitanya. Demam

dianggap dapat mengancam kesehatan tubuh yang menderita dan menimbulkan ke gelisahan. Demam diketahui dapat memberikan dampak bagi metabolisme tubuh individu penderita (Andriani, & Iswati, 2023). Diantaranya dampak yang dapat terjadi akibat demam yaitu kekurangan cairan atau dehidrasi akibat penguapan cairan tubuh yang berlebih. Selain itu kejang juga dapat terjadi, hal ini disebabkan oleh terganggunya sinyal dari otak ke otot-otot tubuh akibat suhu tubuh yang tinggi, sehingga kontraksinya tidak terkendali (Barus, & Boangmanalu, 2020).

Jika kejang berlangsung lebih dari 15 menit dapat menyebabkan terjadinya kondisi apnea, hipoksia, hipoksemia, hiperkapnea, asidosis laktat, hipotensi, kelainan anatomis di otak sehingga terjadi epilepsi dan mengganggu pertumbuhan serta perkembangan anak (Mutingah, 2022).

Demam dapat ditangani dengan metode farmakologi maupun nonfarmakologi. Tindakan farmakologis yang dapat dilakukan yakni memberikan obat antipiretik. Beberapa jenis obat antipiretik yang diberikan orang tua saat mengetahui bahwa suhu anaknya naik seperti parasetamol, asam salisilat, ibuprofen, dan lain-lain. Akan tetapi sebenarnya penggunaan obat antipiretik sendiri memiliki beberapa efek samping seperti spasme bronkus, perdarahan saluran cerna, penurunan fungsi ginjal, juga menghalangi supresi respon antibodi serum (Trisnawan, 2020).

Sedangkan, metode penanganan non farmakologi yang dapat dilakukan untuk menurunkan demam antara lain, kompres, penggunaan baju yang tipis, mengkonsumsi air minum yang banyak, dan membuat lingkungan nyaman dan sejuk dengan AC atau kipas angin (Waton, 2022).

Dari beberapa pengobatan non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengatasi demam pada anak adalah kompres hangat, ada juga metode kompres lain yang dapat dilakukan yaitu dengan tanaman tradisional Aloe vera atau yang biasa dikenal dengan lidah buaya (Barus & Boangmanalu, 2020).

Lidah buaya adalah salah satu tanaman tradisional yang mudah dijumpai, selain itu juga memiliki khasiat untuk menurunkan demam. Lidah buaya memiliki kandungan air sejumlah 95%. Kandungan air yang terdapat dalam lidah buaya dapat berfungsi untuk

mengeluarkan panas dari dalam tubuh menggunakan prinsip konduksi. Dengan prinsip tersebut suhu panas dari tubuh yang menderita hipertermi dapat berpindah dalam Aloe vera, sehingganya setelah dilakukan kompres suhu tubuh dapat menurun (Seggaf, 2017).

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, desain penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan, yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. serta studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan keluarga dengan penerapan terapi kompres aloe vera untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien hipertermi, Waktu Penelitian dilaksanakan dari tanggal 28 April hingga 30 April dengan metode wawancara dan observasi. Penulisan laporan dengan berfokus pada Asuhan Keperawatan Keluarga Metode Penerapan penerapan terapi kompres aloe vera untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien hipertermi. Tempat penelitian akan dilaksanakan di desa wonosari Provinsi Lampung tahun 2023. Kriteria inklusi responden Anak usia 1-5 tahun dengan demam ( $37,5-38,5^{\circ}\text{C}$ ), Setuju menjadi Responden. Pada asuhan keperawatan klien dengan Hipertermi akan menggunakan beberapa alat ukur untuk mengukur seperti : termometer, jam tangan/arloji serta lembar observasi kemudian setelah dilakukan pengukuran pada klien hasil dicatat kedalam format asuhan keperawatan individu. Pada tindakan intervensi kompres aloe vera akan menggunakan alat, pisau, lidah buaya ukuran 6x 11 cm, serta lembar SOP tindakan intervensi. Dan kemudian hasil pengukuran di tulis di lembar observasi atau format pengkajian. Teknik pengumpulan data secara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemberian terapi, dan evaluasi.

## HASIL

### Pengkajian

#### Kasus 1

An. F berusia 4 tahun, saat dilakukan pengkajian Ibu pasien mengatakan anaknya demam sejak pagi hari TTV: N;98 S;38,5 ° C RR; 23x/mnt ibu pasien mengatakan pasien rewel dan menangis, pasien tidak

**Mahda Afsani, Rika Yulendasari\*, Eka Yudha Chrisanto**

Universitas Malahayati

Korespondensi Penulis: Rika Yulendasari. \*Email: rikayulendasari@malahayati.ac.id

nafsu makan, ibu pasien mengatakan 5 hari yang lalu pasien mengalami demam tetapi hanya di anjurkan istirahat oleh ibu pasien.

## Kasus 2

An. H berusia 2 tahun, saat dilakukan pengkajian Ibu pasien mengatakan anaknya demam sejak kemarin TTV: N;98 S;37,8 °C RR; 20x/mnt ibu pasien mengatakan pasien rewel dan menangis, pasien tidak nafsu makan

## Diagnosa dan intervensi

Dari hasil pengkajian responden 1 dan 2 didapatkan diagnosa Hipertermi b.d proses penyakit ditandai dengan kenaikan suhu tubuh, Ibu pasien mengatakan anaknya demam sejak pagi hari ibu pasien mengatakan pasien rewel dan menangis, pasien tidak nafsu makan, ibu pasien mengatakan 5 hari yang lalu pasien mengalami demam tetapi hanya di anjurkan istirahat oleh ibu pasien, TTV: N;98 S;38,5 °C RR; 23x/mnt, pasien tampak lemas, dahi terasa hangat. Responden 2 Ibu pasien mengatakan anaknya demam sejak kemarin ibu pasien mengatakan pasien rewel dan menangis, pasien tidak nafsu makan, TTV: N;98 S;37,8 °C RR; 20x/mnt Berdasarkan masalah keperawatan yang di alami klien dengan diagnosa yang sama yaitu Hipertermi b.d proses penyakit, maka penulis mengajarkan penerapan terapi kompres aloe vera untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien hipertermi selama 3 hari.

## Implementasi kasus

### Kasus 1

Tindakan keperawatan untuk diagnosa Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit, sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar inform consent untuk responden, (lembar persetujuan sebagai responden) sebagai persetujuan untuk keikutsertaan sebagai responden. Setelah melakukan pengkajian dengan mewawancarai pasien didapatkan hasil, Ibu pasien mengatakan anaknya demam sejak pagi hari ibu pasien mengatakan pasien rewel dan menangis, pasien tidak nafsu makan, ibu pasien mengatakan 5 hari yang lalu pasien mengalami demam tetapi hanya di anjurkan istirahat oleh ibu pasien, TTV: N;98 S;38,5 °C RR; 23x/mnt, pasien

tampak lemas, dahi terasa hangat. Implementasi hari ke 2 dilakukan pada tanggal selasa 09 mei 2023, Monitor Suhu Tubuh, Berikan terapi non Farmakologis (kompres Aloe vera), Siapkan alat dan bahan (lidah buaya dengan diameter 6-11cm, kain, handscon, termometer, tisu), Ukur suhu tubuh menggunakan termometer axila, Letakan lidah buaya di bagian axila, dahi/lipatan paha lalu tutup dengan kain dan tunggu selama 15 menit. Berikan kompres di bagian dahi. Setelah melakukan tindakan kompres Aloe vera ibu pasien mengatakan anaknya masih demam, suhu tubuh sebelum dilakukan Kompres 37,8°C, Sesudah dilakukan kompres suhu 37,5 RR: 18, N:88 X/mnt. dilakukan pada tanggal rabu 10 mei 2023, Monitor Suhu Tubuh, Berikan terapi non Farmakologis (kompres Aloe vera), Siapkan alat dan bahan (lidah buaya dengan diameter 6-11cm, kain, handscon, termometer, tisu), Ukur suhu tubuh menggunakan termometer axila, Letakan lidah buaya di bagian axila, dahi/lipatan paha lalu tutup dengan kain dan tunggu selama 15 menit. Berikan kompres di bagian dahi. Setelah melakukan tindakan kompres Aloe vera ibu pasien mengatakan anaknya masih demam, suhu tubuh sebelum dilakukan Kompres 37,8°C, Sesudah dilakukan kompres suhu 37,5 RR: 18, N:88 X/mnt.

### Kasus 2

Tindakan keperawatan untuk diagnosa Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit, sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar inform consent untuk responden, (lembar persetujuan sebagai responden) sebagai persetujuan untuk keikutsertaan sebagai responden. Setelah melakukan pengkajian dengan mewawancarai pasien didapatkan hasil, Ibu pasien mengatakan anaknya demam sejak pagi hari ibu pasien mengatakan pasien rewel dan menangis, pasien tidak nafsu makan, ibu pasien mengatakan 5 hari yang lalu pasien mengalami demam tetapi hanya di anjurkan istirahat oleh ibu pasien, TTV: N;98 S;38,5 °C RR; 23x/mnt, pasien tampak lemas, dahi terasa hangat. Implementasi hari ke 2 dilakukan pada tanggal selasa 09 mei 2023, Monitor Suhu Tubuh, Berikan terapi non Farmakologis (kompres Aloe vera), Siapkan alat dan bahan (lidah buaya dengan diameter 6-11cm, kain, handscon, termometer, tisu), Ukur suhu tubuh menggunakan

**Mahda Afsani, Rika Yulendasari\*, Eka Yudha Chrisanto**

Universitas Malahayati

Korespondensi Penulis: Rika Yulendasari. \*Email: rikayulendasari@malahayati.ac.id

termometer axila, Letakan lidah buaya di bagian axila, dahi/lipatan paha lalu tutup dengan kain dan tunggu selama 15 menit. Berikan kompres di bagian dahi. Setelah melakukan tindakan kompres Aloe vera ibu pasien mengatakan anaknya masih demam, dan rewel, suhu tubuh sebelum dilakukan Kompres 37,7°C, Sesudah dilakukan kompres suhu 37,5°C RR: 22, N:92 X/mnt. dilakukan pada tanggal Rabu 10 Mei 2023, Monitor Suhu Tubuh, Berikan terapi non Farmakologis (kompres Aloe vera), Siapkan alat dan bahan (lidah buaya dengan diameter 6-11cm, kain, handscon, termometer, tisu), Ukur suhu tubuh menggunakan termometer axila, Letakan lidah buaya di bagian axila, dahi/lipatan paha lalu tutup dengan kain dan tunggu selama 15 menit. Berikan kompres di bagian dahi. Setelah melakukan tindakan kompres Aloe vera: ibu pasien mengatakan anaknya masih demam, tetapi sudah tidak menangis dan rewel, suhu tubuh sebelum dilakukan Kompres 37,7°C, Sesudah dilakukan kompres suhu 37,1°C RR: 22, N:92 X/mnt.

## PEMBAHASAN

### Pengkajian

Reponden 1 An. F dengan keluhan Demam Ibu pasien mengatakan anaknya demam sejak pagi hari TTV: N;98 S;38,5 ° C RR; 23x/mnt ibu pasien mengatakan pasien rewel dan menangis, pasien tidak nafsu makan, ibu pasien mengatakan 5 hari yang lalu

pasien mengalami demam tetapi hanya di anjurkan istirahat oleh ibu pasien. Berdasarkan tanda dan gejala.

Responden 2 An. H Ibu pasien mengatakan anaknya demam sejak kemarin TTV:N;98 S;37,8 ° C RR; 20x/mnt ibu pasien mengatakan pasien rewel dan menangis, pasien tidak nafsu makan.

### Diagnose Keperawatan

Setelah proses pengumpulan data, dan analisa data sesuai dengan masalah yang ditentukan, maka penulis merumuskan diagnosa keperawatan berdasarkan data-data tersebut. Dari hasil analisa data maka di dapatkan diagnosa keperawatan yaitu: Hipertermi Berhubungan Dengan Proses Penyakit.

### Intervensi

Tindakan kompres aloe vera dilakukan selama 15 menit dalam satu hari saat anak tertidur dan di laksanakan selama 3 hari. Panduan standar oprasional ini menggunakan jurnal Musdalifah (2018).

### Implementasi

Implementasi Kompres Aloe vera dilakukan selama 15 menit dalam 1 hari dan dilaksanakan selama 3 hari. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana keperawatan dari penelitian terkait dan di buktikan dengan hasil suhu tubuh sebagai berikut:

**Tabel 1. Penerapan kompres aloe vera sebelum dan sesudah di intervensi An. F**

| Hari/tanggal    | Pre-intervensi | Post-intervensi | Selisih suhu |
|-----------------|----------------|-----------------|--------------|
| Senin 08/05/23  | 38,5°C         | 37,9°C          | 0,6          |
| Selasa 09/05/23 | 37,8°C         | 37,5°C          | 0,3          |
| Rabu 10/05/23   | 37,7°C         | 37,2°C          | 0,5          |

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil sebelum dilakukan intervensi suhu tubuh diatas normal (*Hipertermi*) dengan nilai suhu rata-rata 37,9°C dibandingkan dengan sesudah dilakukan intervensi terjadi penurunan suhu tubuh dengan hasil rata-rata suhu tubuh 37,5°C.

**Mahda Afsani, Rika Yulendasari\*, Eka Yudha Chrisanto**

Universitas Malahayati

Korespondensi Penulis: Rika Yulendasari. \*Email: rikayulendasari@malahayati.ac.id

**Tabel 2. Penerapan kompres Aloe vera Sebelum dan Sesudah di intervensi An. H**

| Hari/tanggal    | Pre-intervensi | Post-intervensi | Selisih suhu |
|-----------------|----------------|-----------------|--------------|
| Selasa 08/05/23 | 37,8°C         | 37,5°C          | 0,3          |
| Rabu 09/05/23   | 37,7°C         | 37,5°C          | 0,3          |
| Kamis 10/05/23  | 37,7°C         | 37,1°C          | 0,6          |

Berdasarkan tabel 4.10 di dapatkan hasil sebelum dilakukan intervensi suhu tubuh diatas nilai normal (*hipertermi*) dengan hasil rata-rata suhu tubuh 37,7°C dibandingkan dengan sesudah dilakukan intervensi terjadi penurunan suhu tubuh dengan rata-rata 37,3°C. Berdasarkan intervensi An. F dan An. H nilai suhu tubuh sebelum dan sesudah di lakukan intervensi didapatkan rata-rata selisih 0,5°C yang berarti terdapat pengaruh pemberian kompres aloe vera untuk menurunkan suhu tubuh.

Berdasarkan penelitian sebelumnya Kompres Aloe vera merupakan tindakan alternative selain dengan mengonsumsi obat-obatan. Masih banyak orang tua yang enggan melakukan tindakan pengompresan pada anaknya, karena merasa obat-obatan lebih cepat dalam penyembuhan. Lidah buaya terdapat air sejumlah 95%. Dengan kandungannya air yang cukup besar di dalam lidah buaya bisa diambil manfaatnya buat menurunkannya demam melewati mekanisme penyerapan panas dari tubuh serta mentransfer panas itu ke molekul air sehingga menurunkan suhu tubuh (Purnomo, 2019). Penurunannya suhu demam bisa terjadi karena air mempunyai kapasitas panas penguapan yang lebih besar yakni 0,6 kilokalori per gram nya. Di dalam tanaman aloe vera mengandung Saponin yang mempunyai manfaat saat penurunan suhu tubuh. Waktu lidah buaya di tempelkan di dahi anak yang terkena demam, hingga saponin di dalam lidah buaya akan memvasodilatasi kulit, sehingga dapat mempercepat kerja lignin yang memiliki kemampuan penyerapan tinggi dalam menurunkan suhu tubuh dalam menembus masuk ke pori-pori. Lidah buaya mempunyai sel cairan keasaman (pH) yang natural, mirip dengan PH kulit manusia, berikut bisa

menghindarinya masalah alergi kulit buat pemakainya, terutama pada anak-anak yang memiliki kulit sensitive.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dengan hasil yang didapatkan saat penerapan intervensi kompres aloe vera pada An. M dengan hipertermi di ruang rawat inap Adelweis RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, bahwa sebelum dan sesudah intervensi diberikan mengalami penurunan suhu tubuh anak, sebelum diberikan kompres aloe vera suhu tubuh anak 37,50C sedangkan setelah diberikan kompres aloe vera suhu tubuh anak menjadi 36,60C. Berdasarkan hasil pengkajian, diagnosa, rencana asuhan keperawatan, implementasi dan evaluasi serta penerapan evidence based nursing didapatkan pengaruh dan terbukti efektif pemberian terapi kompres aloe vera untuk menurunkan suhu tubuh anak.

Di dalam tanaman aloe vera mengandung saponin yang mempunyai manfaat saat penurunan suhu tubuh. Waktu lidah buaya di tempelkan di dahi anak yang terkena demam, hingga saponin di dalam lidah buaya akan memvasodilatasi kulit, hingga dapat mempercepatnya kerja lignin yang memiliki kemampuan penyerapan tinggi dalam menurunkan suhu tubuh dalam menembus masuk ke pori (Saragih & Lestari, 2023).

Menurut peneliti teknik kompres Aloe vera efektif untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien dengan diagnose demam, Aloe vera atau yang sering dikenal dengan lidah buaya dapat di jumpai di lingkungan rumah dan biasa dijadikan tanaman obat keluarga, hal ini karena lidah buaya mempunyai kandungan air sejumlah 95%. Dengan kandungan airnya yang cukup besar bisa diambil manfaatnya untuk menurunkan demam melewati mekanisme penyerapan panas dari tubuh serta mentransfer panas itu ke molekul air

**Mahda Afsani, Rika Yulendasari\*, Eka Yudha Chrisanto**

Universitas Malahayati

Korespondensi Penulis: Rika Yulendasari. \*Email: rikayulendasari@malahayati.ac.id

sehingga menurunkan suhu tubuh. Penurunan suhu demam bisa terjadi karena air mempunyai kapasitas panas penguapan yang lebih besar yakni 0,6 kilo.

### SIMPULAN

Hasil evaluasi penerapan kompres aloe vera pada pasien An. F dan An. H dengan demam dalam kurun waktu 3 hari mendapat hasil: Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit teratasi.

### SARAN

Diharapkan sebelum melakukan tindakan ini untuk memeriksa kondisi pasien terlebih awal dan menjadikan salah satu bahan acuan informasi perawat dalam menambah ketrampilan pada saat pelaksanaan penerapan kompres aloe vera dengan diadakannya seminar atau workshop pemberian kompres aloe vera

### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, G., & Iswati, N. (2023, January). Asuhan Keperawatan Manajemen Hipertermia Dengan Penerapan Kompres Aloe vera Pada Pasien Demam Thypoid Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 311-315).
- Barus, D. T., & Boangmanalu, E. M. (2020). Efektivitas Intervensi Kompres Aloe vera terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Fever Di Puskesmas Bahbiak Kota Pematangsiantar Kec. Siantar Marimbun. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 3(1).
- Efendi, E. (2020). *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang kegawat daruratan demam di Puskesmas Kedungmundu Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas

Muhammadiyah Semarang).

- Mutingah, Z. (2022). *Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi Terapi Kompres Aloe Vera Untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Hipertermi Pada Balita* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).
- Purnomo, B. (2019). Pengaruh Pemberian Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam Usia 3-6 Tahun Di Puskesmas Nusukan. *DIII Keperawatan*.
- Saragih, N. H., & Lestari, R. F. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Penerapan Terapi Kompres Aloe vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 9(1), 41-47.
- Seggaf, E. M. A. (2017). Pengaruh Kompres Aloe Vera Terhadap Suhu Tubuh Anak Usia Pra Sekolah Dengan Demam Di Puskesmas Siantan Hilir. *Proners*, 3(1).
- Trisnawan, Z. S. (2020). *Inovasi Pemberian Kompres Daun Dadap Serep Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Anak Hipertermi Di Wilayah Kota Magelang* (Doctoral dissertation, Diploma, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Watson, K. N. (2022). *Pengaruh Pemberian Terapi Komplementer Kompres Lidah Buaya (Aloe Vera) terhadap Penurunan Demam pada Balita pada An. T Usia 3 Tahun di PMB Sri Windarti, S. Tr. Keb Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).

**Mahda Afsani, Rika Yulendasari\*, Eka Yudha Chrisanto**

Universitas Malahayati

Korespondensi Penulis: Rika Yulendasari. \*Email: rikayulendasari@malahayati.ac.id